BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Bagian ini merupakan kesimpula dari hasil kajian tentang Aktualisasi Nilai-Nilai Ketuhanan Melalui Organisasi Ekstra Universiter dalam Membangun Tanggung Jawab Warga Negara". Penelitian ini menggambarkan tentang studi komparatif organisasi mahasiswa ekstra universiter Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) dan Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) dalam Membangun Tanggung Jawab Warga Negara.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa aktualisasi nilia-nilai Ketuhanan melalui organisasi ekstra universiter dalam membangun tanggung jawab warga negara telah dilakukan oleh Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) dan Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) kedua organisasi ini telah mengaktualisasikanya dengan baik sesuai dengan makna dari sila pertama untu menjaga keharmonisan hidup berbangsa dan negara dengan mencintai keberagaman sebagai bentuk manifestasi rasa cintanya terhadap Tuhan.

Disamping kesimpulan umum diatas, dapat diuraikan kesimpulan secara khusus yakni;

1. Aktualisasi nilai-nilai ketuhanan yang dilakukan HMI dan GMNI dalam aktivitas maupun program kerja yang dilakukan oleh kedua organisasi tersebut diantaranya; pertama, HMI mencoba bersinergis dengan setiap elemen masyarakat tanpa melihat latar belakang keyakinan demi tercapainya tujuan organisasi; kedua, adanya upaya peningkatan sisi religius di HMI melalui kegiatan keagamaan seperti pengajian bulanan, dan melakukan kajian ke-Islaman sebagai penguatan nilai-nilai ke Islaman. Sedangkan GMNI mengaktualisasikan nilai-nilai ketuhanan melalui; pertama, aksi kepedulian

sosial dimana dasar dari tindakan yang dilakukan merupakan perwujudan dari nilai-nilai ketuhanan; kedua, melakukan kegiatan Internalisasi Pancasila dalam seminar kebangsaan; ketiga, menjunjung tinggi toleransi antar umat beragama, dan senantiasa adil dalam memberikan hak dan kewajiban bagi kader yang berbeda agama melalui perilakuan yang sama dengan kader lain.

- 2. Organisasi HMI dan GMNI menyikapi keberagaman keyakinan dalam agama dengan; pertama, adanya sikap yang secara sadar ditunjukan oleh HMI dan GMNI dalam menyikapi perbedaan keyakinan memeluk agama; kedua, HMI dan GMNI menyikapi dengan cara yang sama menunjukan rasa toleransi antar umat beragama; ketiga, HMI Sebagai organisasi yang tidak terpaku pada satu mazhab, dan anggotanya menunjukan sikap toleransi yang dianggap menjadi suatu fundamental dalam menciptakan kehidupan harmonis antar umat beragama, Selain itu para anggotanya pun mempunyai kesadaran untuk mengakui dan memperlakukan sesama pemeluk agama dan penganut kepercayaan, sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai mahluk Tuhan yang sederajat, sementara itu GMNI dan anggotanya menyikapi menanggapi keberagaman yang dimiliki rakyat Indonesia adalah bagian dari kehidupan bangsa sehingga meyakin dalam kehidupan bernegara nilai ketuhanan berwujud kasih sayang terhadap sesama.
- 3. Hambatan yang dihadapi oleh HMI dan GMNI dalam mengaktualisasikan nilai ketuhanan maupun berkegiatan terbagi menjadi dua yaitu hambatan internal dan hambatan eksternal. Adapun faktor internal yang menghambat HMI dalam mengaktualisasikan nilai ketuhanan maupum berkegiatan diantaranya; kurangnya kesadaran anggota dalam berorganisasi, hambatan ini pun sama halnya dengan yang dialami oleh GMNI dimana beberapa anggota dari kedua organisasi ini disibukan oleh kepentingan akademik yang tidak berimbang dengan kepentingan organisasi. Hambatan eksternal pada HMI berkaitan dengan keadaan masyarakat multikultural, sehingga menyiarkan ajaran islam perlu adanya waktu penyesuaian dungan keadaan masyarakat sekitar. Disisi lain hambatan eksternal yang di hadapi GMNI adalah masuknya

pemahaman dari luar oleh suatu kelompok dengan tujuan mendirikan negara Islam yang mengancam Ideologi Pancasila

4. Beberapa upaya yang dilakukan oleh HMI dan GMNI dalam mengatasi hambatan yang mengganggu jalanya aktualisasi nilai ketuhanan adalah dengan cara yang hampir sama yaitu; pertama, dalam meningkatkan kesadaran anggota atas tanggung jawabnya sebagai bagian dari organisasi dilakukan kegiatan upgrading oleh pengurus yang disisipi pengaktualisasian nilai ketuhanan seperti kajian di malam Jum'at di awali dengan mengaji; kedua, melakukan sholat bersama; ketiga, pada saat ramdhan diselenggarakanya buka bersama dan teraweh bersama. Sedangkan GMNI dalam mengatasi hambtan eksternalnya melalui diselenggarakanya kegiatan Internalisasi Pancasila bekerjasama dengan pihak kampus untuk menguatkan kembali pemahaman Ideologi kepada mahasiswa UPI. Kemudian kedua organisasi ini memberikan semangat dan motivasi kepada anggotanya melalui ketua maupun dengan cara melakukn silaturahmi pada para alumninya agar mampu menginspirasi mereka kembali semangat untuk berorganisasi.

B. Implikasi

Organisasi ekstra universiter sangat lah penting perananya sebagai wahana pendidikan di luar bangku perkuliahan menjadi nilai lebih bagi seorang mahasiswa apa bila bergabung menjadi bagian didalamnya. Dari awal didirikanya sampai saat ini organisasi ekstra universiter sudah banyak berperan dalam membantu perubahan zaman, pergolakan reformasi, pengabdian pada masyarakat, melakukan pencerdasan, dan sumbangsi karya-karya di bidang intelektual menjadi suatu yang harus dicapai oleh kader-kadernya.

Mahasiswa sebagai agen perubahan tentulah mengemban tanggung jawab terhadap kehidupan bangsa dimasa depan demi terwujudnya cita-cita bangsa sebagaimana yang tertulis dala sila-sila Pancasila haruslah mampu di pahami dan diamalkan oleh kaum muda khususnya mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari jika hal ini tidak terus terjaga bukan tidak mungkin seiring berjalanya waktu akan menghilangkan nilai-nilai Ideologi bangsa Indonesia karena generasi mudanya

hanya sebatas mengenal tapi tidak mengamalkan bahkan bisa sajah tidak mengenal tidak juga mengamalkan akibatnya sangat riskan jika Indonesia nantinya mengalami amnesia nasional, Sebagai generasi yang nantinya menjadi pemimpin-pemimpin negeri ini haruslah mempunya rasa kebangsaan yang kuat. Gagasan dan tindakan yag dibutuhkan untuk memperbaiki masalah-masalah yang terjadi di Indonesia hari ini sangatlah dibutuhkan untuk membangun segala sektor guna menciptakan keadilan yang stabil.

Pancasila sebagai falsafah bangsa sudah seharusnya menjadi pedoman bagi segenap rakyat Indonesia , tidak terkecuali mahasiswa, munculnya konflik-konflik yang dilatar belakangi perbedaan agama merupakan indikasi adanya ancaman terhadap tatanan kebangsaan, maraknya aksi radikalisme, perselisihan antar umat beragama, sampai dengan konflik di masyarakat yang dilatar belakang agama seakan menjauhkan kita dari nilai luhur bangsa ini yang mampu hidup harmonis dalam perbedaan sejak zaman dahulu. Dari permaslahan itu perlu adanya sebuah wadah yang mampu menampung juga mengembangkan tanggung jawab para mahasiswa dan menanamkan nilai-nilai dasar yang menjadi landasan berperilaku untuk menjadi kendali mengatasi permasalahan bangsa tersebut, dimana nilai ketuhanan merupakan hal yang harus di perkuat oleh mahasiswa melalui kegiatan-kegiatanya

Dari sekian banyaknya organisasi kemahasiswaan organisasi ekstra universiter mempunyai peranan khusus dalam mengkader mahasiswa untuk menjadi orang-orang yang berpengaruh di negeri ini melalui didikan kebangsaan yang mantap dan wawasan kebangsaan yang matang. Peranan organisasi kemahasiswaan ekstra universiter dalam mewujudkan ke Indonesiaan bisa dilihat dari eksistensi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) dan Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) yang telah banyak melahirkan para pemimpin bangsa yang bertanggung jawab . Pada penelitian ini, peranan dari organisasi kemahasiswaan ekstra universiter memiliki meanfaat untuk menjadi sumbangan materi Pendidikan Kewarganegaraan terutama dalam menumbuhkan jiwa nasionalisme, patriotisme, dan rasa tanggung jawab untuk mengatasi masalahmasalah sosial *civic responsibility* (Tanggung jawab warga negara). Selain itu

189

untuk mengetahui sejauh mana program dan kegiatan yang dilaksanakan HMI dan

GMNI yang berdampak terhadap tanggung jawab mahasiswa sebagai warga

negara dengan aktualisasi nilai ketuhanan

Penelitian ini menggambarkan bagaimana aktualisasi nilai-nilai ketuhanan

dilakukan di HMI dan GMNI dalam membangun tanggung jawab mahasiswa

sebagai warga negara, bagaimana menyikapi keberagaman keyakinan dalam

agama, hambatan yang dihambati dalam mengaktualisasi nilai itu dan bagaimana

upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan itu. Selain itu penelitian ini

memberikan saran pada mahasiswa lainya khususnya mereka yang tidak

mengikuti organisasi ekstra universiter melalui gambaran tentang bagaimana

kaderisasi, dan program-program yang dilaksanakan memberikan dampak dan

pemahaman lebih tentang nilai idiologi sehingga mahasiswa mau memiliki

kesadaran akan tanggung jawabnya sebagai bagian dari warga negara. Kejadian

hari ini banyaknya mahasiswa yang tidak menarik dengan organisasi pergerakan

dan sampai memiliki pemikiran antipati terhadap organisasi ekstra universiter

merupakan hal yang disayangkan. Penelitian ini juga bisa digunakan oleh kedua

organisasi ekstra universiter HMI dan GMNI UPU untuk menjadi bahan evaluasi

terhadap segala hal yang sudah pernah dilakukan baik dalam program kerja

maupun kegiatan yang sifatnya insidental.

Dukungan dari berbagai pihak sangat diperlukan untuk membangun

tanggung jawab warga negara. Mahasiswa sebagai agen of change dan social

control harus bisa menjadi penutan dan teladan yang baik sebagai warga negara.

Memberi pengaruh pada lingkungan sekitar, bermanfaat bagi sesama,dan mau

bertanggung jawab untuk merubah negeri ini kearah yang lebih baik melalui

pemikiranya maupun tindakanya.

C. Rekomendasi

Penulis mengajukan beberapa rekomendasi berupa saran kepada pihak-

pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini. Setelah mengkaji

berbagai permasalahan yang dimunculkan dalam penelitian ini, maka penulis

Dwi Lesmana, 2016

Aktualisasi Nilai-Nilai Ketuhanan Melalui Organisasi Ekstra Universiter Dalam Membangun

Tanggung Jawab Warga Negara

190

memiliki pemahaman dan rekomendasi. Adapun rekomendasi yang dapat penulis

berikan di antaranya:

1. Bagi Lembaga UPI

a. Lembaga UPI harus mendukung kegiatan organisasi kemahasiswaan

ekstra universiter dalam konteks meningkatkan sisi religius dan rasa

tanggung jawab mereka sebagai mahasiswa.

b. Lembaga UPI harus mendukung dan memberikan fasilitas untuk kegiatan

organisasi kemahasiswaan ekstra universiter mengenai kegiatan yang

meningkatkan isi religius dan rasa tanggung jawab mereka sebagai

mahasiswa.

Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

a. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan harus memotivasi mahasiswa

untuk ikut dan aktif dalam kegiatan Organisasi kemahasiswaan ekstra

universiter.

b. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan harus memberikan pemahaman

bagaimana urgensi dari mengikuti kegiatan organsasi ekstra universiter.

3. Bagi Organisasi Kemahasiswaan Ekstra Universiter Himpunan Mahasiswa

Islam dan Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia

a. Organisasi ekstra Universiter HMI dan GMNI harus memprioritaskan

aktualisasi nilai-nilai ketuhanan dalam membentuk dan mengembangkan

potensi kadernya.

b. Organisasi Organisasi ekstra Universiter HMI dan GMNI harus senantiasa

merawat sehingga kurangnya kesadaran anggota di masing-masing

internal organisasi mampu diminimalisir.

c. Organisasi ekstra Universiter HMI dan GMNI harus lebih sering

melakukan kajian dan mebuat kegiatan yang mampu mengembangkan

intelektual kadernya

191

d. Organisasi kemahasiswaan ekstra universiter HMI dan GMNI harus

memperbaiki pola komunikasi antara sesame anggota, alumni maupun

organisasi pergerakan lainya.

Bagi Mahasiswa Umumnya

a. Mahasiswa harus berpartisipasi menjadi bagian dari organisasi ekstra

universiter

b. Mahasiswa harus lebih responsif terhadap masalah-masalah sosial yang di

temukan di lingkungan sekitarnya

c. Mahasiswa harus bisa bisa menjadi inovator dalam melakukan kegiatan-

kegiatan yang bersifat pengabdian, pembangunan maupun pemberdayaan

d. Mahasiswa harus bisa menjadi eksekutor dari gagasan-gagasan mereka

mampu membangun bangsa kearah yang lebih baik

e. Mahasiswa harus bisa menjadi evaluator dimana perananya sebagai

kelompok penekan harus senantiasa mengawal kebijakan-kebijakan

pemerintah agar tidak disalah gunakan

f. Mahasiswa harus bisa menjadi motivator yang mampu memotivasi

lingkungn sekitar atas keberadaanya

Bagi Peneliti Selanjutnya 5.

a. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dengan hasil yang belum

cukup memuaskan oleh mahasiswa lain maupun civitas akademik lainya,

harus adanya kajian yang lebih mandalam agar diperoleh hasil yang lebih

komperhensif.

b. Lebih giat dalam mengamati program atau kegiatan yang dilaksanakan

oleh organisasi ekstra niversiter.

c. Harus mencari informasi sebanyak-banyaknya terkait program yang

dilaksanakan oleh suatu organisasi kemahasiswaan ekstra universiter.